

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.32% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,890-5,955).

Today's Info

- MDLN Jual Lahan Senilai Rp 3.17 Triliun
- Dana IPO MIKA Baru Terserap 37%
- SDPC Gunakan 90% Dana *Rights Issue* untuk Akuisisi
- WSBP Sudah Gunakan Capex Rp 912 Miliar
- ANTM Gunakan 13% Dana Right Issue
- BALI Kantongi Pinjaman dari BSIM

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTPP	Trd. Buy	2,840	2,640
BNGA	Spec.Buy	1,255-1,270	1,180
BIRD	Spec.Buy	4,900-4,950	4,750
JPFA	S o S	1,305	1,420
ITMG	S o S	20,250-20,000	21,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.54	4,376

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNII	16 Oct	EGM
KBLI	16 Oct	EGM
MKNT	16 Oct	EGM
BBRI	18 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

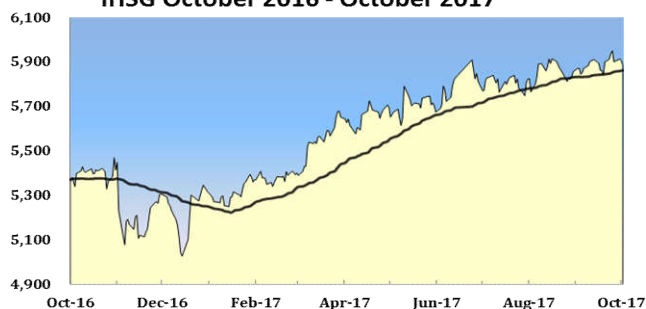
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
INAI	1 : 2	23 Oct

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. Kapuas Prima Coal	

IDR (Offer)	140
Shares	550,000,000
Offer	11 October 2017
Listing	16 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,657	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,196	5,910	5,945
Market Cap. (IDR Trillion)	6,510	5,890	5,955
Total Freq (x)	299,544	5,875	5,965
Foreign Net (IDR Billion)	(194.81)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,924.12	-2.08	-0.04%
Nikkei	21,155.18	200.46	0.96%
Hangseng	28,476.43	17.40	0.06%
FTSE 100	7,535.44	-20.80	-0.28%
Xetra Dax	12,991.87	8.98	0.07%
Dow Jones	22,871.72	30.71	0.13%
Nasdaq	6,605.80	14.29	0.22%
S&P 500	2,553.17	2.24	0.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	57.17	0.9	1.64%
Gold Price USD/Ounce	1293.52	-1.2	-0.09%
Nickel-LME (US\$/ton)	11610.50	272.5	2.40%
Tin-LME (US\$/ton)	20735.00	-130.0	-0.62%
CPO Malaysia (RM/ton)	2716.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	91.00	1.8	1.96%
Coal NWC (US\$/ton)	95.20	0.1	0.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13499.00	-6.0	-0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,838.1	-0.86%	6.02%
Medali Syariah	1,700.3	0.17%	0.18%
MA Mantap	1,578.3	-0.52%	15.18%
MD Asset Mantap Plus	1,494.3	0.21%	8.83%
MD ORI Dua	1,977.1	-0.20%	8.90%
MD Pendapatan Tetap	1,137.5	-0.39%	7.01%
MD Rido Tiga	2,260.2	0.09%	12.00%
MD Stabil	1,179.7	-0.20%	5.96%
ORI	1,846.0	-0.58%	-1.16%
MA Greater Infrastructure	1,230.9	1.38%	-2.73%
MA Maxima	898.3	-0.14%	-6.12%
MD Capital Growth	998.1	-1.58%	-5.36%
MA Madania Syariah	1,028.3	0.62%	-5.71%
MA Mixed	1,182.7	18.95%	9.20%
MA Strategic TR	1,019.9	0.28%	-0.98%
MD Kombinasi	772.2	2.37%	8.53%
MA Multicash	1,359.5	0.41%	6.04%
MD Kas	1,429.3	0.53%	6.27%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.32% Pekan Lalu. Dalam sepekan terakhir, IHSG naik +0.32% ke level 5,926. Sektor aneka industri (+5.4%) mengalami kenaikan terbesar dipicu oleh naiknya saham ASII sedangkan sektor perdagangan (-2.1%) mengalami koreksi terbesar. Dari internal, pasar menantikan rilis kinerja emiten untuk kuartal III 2017. Sedangkan untuk global, kebijakan the Fed serta situasi di Spanyol turut mempengaruhi pergerakan IHSG. Untuk *year to date*, IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +11.85% dengan total penjualan asing mencapai IDR 15.6 triliun.

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat dan kembali mencatatkan rekor baru. Indeks S&P 500 naik 0.09%, Nasdaq naik +0.22%, dan Dow naik 0.13% didorong oleh rilis kinerja keuangan dan data ekonomi yang positif. Sekitar 87% emiten yang telah merilis kinerja kuartal III 2017 melaporkan laba yang melampaui ekspektasi. Adapun dari data ekonomi, penjualan ritel naik sebesar 1.6% pada bulan September dan consumer price index naik ke level tertinggi sejak Januari 2004.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,890-5,955). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,924. Indeks juga sempat menguji resistance level 5,945 namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami konsolidasi dengan bergerak menguji support level 5,910. Namun stochastic yang mengindikasikan bullish crossover berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuati cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (16 - 20 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Penjualan Mobil (YoY)	Sep-2017	-	5,7%	
16	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	USD1,72 Miliar	USD1,18 Miliar
16	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	19,24%	18,04%
16	Impor (YoY)	Sep-2017	-	8,89%	20,60%
19	Deposit Facility Rates	Oct-2017	-	3,5%	3,5%
19	Lending Facility Rates	Oct-2017	-	5%	5%
19	BI-7DRRR	Oct-2017	-	4,25%	4,25%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Aug-2017	-	4,7%	5,4%
16	Jepang	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	18,1%	14,9%
16	Jepang	Ekspor (YoY)	Sep-2017	-	15,2%	15%
16	Jepang	Impor (YoY)	Sep-2017	-	¥113,6 miliar	¥525 miliar
16	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,8%	1,7%
16	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	0,4%	0,3%
17	AS	Budget Statement	Sep-2017	-	USD-108 miliar	USD6 miliar
17	AS	Produksi Industri (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	2%
17	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,1%
17	Euro	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	1,5%
17	Euro	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	0,3%	0,3%
18	AS	EIA Stok Minyak Mentah	Week Ended 13 th Sep-2017	-	-2,7 juta	-1,9 juta
18	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended 07 th Oct -2017	-	1889 ribu	1988 ribu
18	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended 14 th Oct -2017	-	243 ribu	236 ribu
18	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Sep-2017	-	-1,7%	-1,5%
19	Tiongkok	PDB (QoQ)	Q3-2017	-	6,9%	6,8%
19	Tiongkok	PDB (YoY)	Q3-2017	-	1,7%	1,5%

Sumber: Tradingeconomics , Investing, dan Bloomberg (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Berdasarkan survei mingguan Bank Indonesia (BI) pada minggu pertama, inflasi Oktober 2017 mencapai **0,03% (MoM)**. *(Sumber: Kontan)*
- Fokus pada rilis data neraca perdagangan dan RDG BI. Pada minggu ini, rilis indikator ekonomi Indonesia yang berpotensi memberikan sentimen terhadap pasar adalah rilis neraca perdagangan September 2017 yang diprediksi masih melanjutkan nilai surplus. Selanjutnya, minggu ini juga akan ada agenda bulanan RDG BI di mana diperkirakan BI-7DRRR masih akan dipertahankan di level 4,25%. *(Sumber: Tradingeconomics)*

GLOBAL

- Fokus utama pada rilis data ekonomi Tiongkok dan Kawasan Euro. Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data inflasi September 2017 dan pertumbuhan ekonomi kuartal III-2017 Tiongkok di mana kedua indikator tersebut diprediksi menurun. Selain itu, inflasi September 2017 Kawasan Euro juga akan rilis pada minggu ini yang diprediksi masih stagnan di level 1,5%. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Jepang akan mengadakan pemilihan umum pada 22 Oktober 2019 di mana calon petahana Shinzo Abe diperkirakan akan kembali terpilih sebagai perdana menteri Jepang untuk ketiga kalinya berturut-turut. *(Sumber: Kontan)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MDLN Jual Lahan Senilai Rp 3.17 Triliun

- PT Modernland Realty Tbk. (MDLN) melakukan transaksi jual beli dan inbreng senilai Rp3,17 triliun. Manajemen perseroan mengungkapkan entitas anak perseroan, PT Mitra Sindo Makmur (MSM) menjual tanah seluas 556.577 m2 kepada PT Astra Modern Land (AML). Lalu akta inbreng yakni MSM mengalihkan kepada AML dengan cara inbreng beberapa bidang tanah seluas 109.341 m2.
- Dua transaksi MDLN di atas merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya amended restated conditional land transfer agreement dan conditional share subscription agreement.
- Adapun beberapa bidang tanah yang dimiliki MSM berada di Jakarta Garden City (JGC) tepatnya di jalan Raya Cakung Cilincing KM 0,5, Kelurahan Cakung Timur dengan luas 665.918 m2. (sumber : bisnis.com)

Dana IPO MIKA Baru Terserap 37%

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) belum menyerap sepenuhnya dana hasil initial public offering (IPO). Sisa dana tersebut juga masih tergolong besar.
- Berdasarkan laporan resmi perusahaan, Jumat (13/10), sisa dananya masih sebesar Rp 735,96 miliar. Dengan kata lain, MIKA baru menggunakan Rp 454,48 miliar atau setara 37% dari perolehan IPO, yaitu Rp 1,24 triliun. MIKA mengelat IPO pada 12 Maret 2015.
- Realisasi penggunaan dana terbesar berasal dari biaya pembangunan rumah sakit baru. MIKA telah menggunakan Rp 196,51 miliar pada pos pengeluaran tersebut. Realisasi terbesar kedua berasal dari akuisisi lahan. Realisasinya sebesar Rp 126,71 miliar.
- MIKA juga telah menggunakan Rp 131,26 miliar untuk pengadaan peralatan medis dan infrastruktur teknologi informasi. (sumber : kontan.co.id)

SDPC Gunakan 90% Dana *Rights Issue* untuk Akuisisi

- PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC) telah menetapkan harga pelaksanaan rights issue. Dengan harga pelaksanaan IDR110 per saham dengan melepas 546 juta saham, maka perusahaan meraup dana IDR60,06 miliar.
- SDPC menggunakan dana hasil rights issue untuk ekspansi. Perinciannya, sebesar IDR54 miliar atau 90% untuk mengakuisisi 15% saham PT Ernita Pharma.
- Sisanya, sebesar IDR3.5 miliar digunakan untuk modal kerja perusahaan.
- Rights issue SDPC dijadwalkan bakal memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada 27 November 2017. Sehingga, cum HMETD di pasar reguler dan pasar negosiasi akan berakhir pada 5 Desember 2017, dilanjutkan dengan ex HMETD di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 6 Desember 2017. (sumber: kotntan.co.id)
- Cum dan ex HMETD di pasar tunai masing-masing pada 8 Desember dan 11 Desember 2017. Recording date akan berlangsung pada 8 Desember 2017. Sementara, pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dilakukan pada 12 Desember 2017.

Today's Info

WSBP Sudah Gunakan Capex Rp 912 Miliar

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menyerap 48% belanja modal yang dianggarkan tahun ini. Tahun 2017, WSBP mematok belanja modal sebesar IDR1.9 triliun. Artinya, WSBP telah menggunakan belanja modal sebesar IDR912 miliar.
- Belanja modal yang sudah terserap sebagian dipergunakan untuk pembangunan dan pembebasan lahan *plant precast*, *quarry*, kebutuhan peralatan precast, dan *readymix*.
- Pasalnya, WSBP tengah berupaya meningkatkan kapasitas produksi dengan ekspansi pabrik. Sejauh ini, peningkatan kapasitas dilakukan dengan pembangunan pabrik dan perluasan secara eksiting. Belum ada rencana akuisisi pabrik.
- Saat ini WSBP tengah menggenjot pembangunan pabrik di Penajam, Kalimantan Timur dan Medan, Sumatra Utara. (sumber: kotntan.co.id)

ANTM Gunakan 13% Dana Right Issue

- PT Antam (Persero) Tbk. baru menggunakan 13% dana hasil penawaran umum dengan HMETD senilai Rp687,17 miliar dari rencana Rp5,35 triliun sampai September 2017. Dana yang sudah terpakai antara lain untuk proyek pembangunan pabrik feronikel Halmahera tahap I sebesar Rp686,89 miliar dan untuk pembiayaan modal kerja perseroan senilai Rp284 juta.
- Dengan demikian, sampai 30 September 2017 atau hampir 2 tahun setelah *right issue* pada semester II/2015, ANTM masih menyisakan dana sebesar Rp4,67 triliun. Dana itu disimpan dalam deposito dan giro di bank seperti PT Bank mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Seperti diketahui, perusahaan tengah menggarap proyek P3FH tahap 1 line 1 berkapasitas 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNi) per tahun. Proyek itu merupakan salah satu proyek strategis Antam yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah potensi bijih besi nikel melalui kegiatan pengolahan bijih nikel menjadi feronikel.
- Pabrik feronikel Haltim akan meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dari 27.000-30.000 Ton Nikel (TNi) per tahun menjadi 40.500-43.500 TNi per tahun, serta turut mendukung program pembangunan industri dasar logam stainless steel. (sumber: Bisnis.com)

BALI Kantongi Pinjaman dari BSIM

- PT Bali Towerindo Sentra Tbk. mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp80 miliar dari PT Bank Sinarmas Tbk, dengan jangka waktu sampai dengan 14 September 2018. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja perseroan.
- Belum lama ini pun, BALI menjaminkan aset anak perusahaannya yakni PT Paramitra Intimega dengan nilai total aset yang dijaminkan mencapai Rp53,25 miliar. Penjaminan anak usaha tersebut tercatat dalam penandatanganan perjanjian medium term notes (MTN) Bali Towerindo Sentra I tahun 2017. Dana dari MTN tersebut rencananya akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja perseroan.
- Terkait kinerja, BALI mencatatkan pertumbuhan laba sebesar Rp32,55% dari Rp81,3 miliar di 2016 menjadi Rp107,76 miliar. Pendapatan perseroan pun meningkat dari Rp120,09 miliar menjadi Rp152,61 miliar. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.